



THE ONPAGE SEO COMPLETE GUIDE WITH CASE STUDIES



CALVIN TEDJA

Daftar Isi

Pengenalan	3
Apa itu SEO Onpage?	4
SEO Onpage vs SEO Offpage	4
Mengapa SEO Onpage Penting?	5
On-page SEO Checklist	5
1. Keyword utama diletakkan sedepan mungkin di Title Tag	5
2. Title Page di H1 Tags.....	6
3. Memakai Meta Description untuk Meningkatkan Click Through Rate (CTR) sebagai Goal Anda.....	7
4. Masukkan Keyword Utama di URL	7
5. Panjang URL.....	7
6. Unique Content	7
7. Subheadings di H2 Tags	8
8. LSI Keywords Minimal Terdapat Satu Kali di Konten	8
9. Synonym Keywords	8
10. Keyword Density.....	9
11. Internal Linking.....	9
12. Image Alt Tags	10
13. Mobile Responsive Website	10
14. Panjang konten.....	11
15. Freshness Content	12
16. Wordpress SEO Friendly Setup	13
I. Recommended Plugins	13
II. Recommended Wordpress Settings	13
Kesimpulan	14
Optimasi SEO Offpage (Link Building)	14

Pengenalan



Hi, terima kasih sudah download ebook ini!

Nama saya Calvin Tedja, juga dikenal dengan username Kevintaw di forum internet marketing Ads.id dimana saya juga rutin sharing mengenai berbagai SEO updates di forum tersebut.

Saya sudah berada di bidang SEO sejak tahun 2013 dan sudah berhasil dalam meranking berbagai keyword di berbagai niche untuk moneysite saya pribadi serta membantu client dalam ranking di Google.

Seiring dengan meningkatnya secara pesat pengguna internet di Indonesia dan di seluruh dunia, SEO saat ini menjadi salah satu teknik marketing dengan ROI (Return on Investment) yang baik dan disukai oleh banyak business owner karena dapat mendatangkan traffic secara organik dari Google tanpa perlu terus menerus “bakar uang” dalam iklan berbayar.

Panduan ini dibuat berdasarkan teknik dan metode SEO terbaru saat ini. Google tetap rutin update algoritma mereka sehingga panduan ini akan tetap kami update berdasarkan studi kasus dari lab kami.

Blueprint SEO onpage dibawah ini adalah yang saya pakai sendiri di website pribadi dan website client untuk ranking di Google.



Apa itu SEO Onpage?

SEO on-page adalah sebuah proses untuk optimasi sebuah halaman dari website Anda. Berbeda dgn SEO on-site, dimana prosesnya yaitu mengoptimasi keseluruhan website.

Yang paling penting yaitu mengetahui perbedaan SEO on-page vs SEO off-page.

SEO Onpage vs SEO Offpage

SEO offpage adalah sebuah proses untuk link building. Link building (SEO off-page) adalah sebuah proses untuk membangun backlinks ke website Anda.

Ibarat jika Anda memiliki sebuah restoran, maka tempat restoran dengan desain interior yang rapi dan nyaman akan membuat hasil dari usaha promosi Anda semakin mudah dan lebih mudah ramai pengunjung.

Begitupula di SEO, ibarat desain yang rapi dan nyaman dari dalam restorannya yaitu SEO onpage dan usaha promosi diluarnya yaitu SEO offpage.

Dimana SEO onpage adalah fondasi yang Anda bangun untuk ranking, Anda memerlukan SEO offpage blueprint plan untuk mendapatkan backlink ke website Anda. Anda bisa ranking tanpa backlinks, tetapi di banyak kasus untuk ranking keyword yang lebih competitive, Anda memerlukan backlinks.

Mengapa SEO Onpage Penting?

SEO onpage lebih dari hanya menaruh keyword di dalam sebuah halaman.

Terutama di SEO saat ini untuk algoritma Google Panda, "Technical SEO" menjadi salah satu faktor yang penting dari study case kami untuk dapat ranking dengan lebih maksimal.

Sehingga SEO onpage yang baik akan membuat Anda untuk dapat ranking lebih cepat dan maksimal.

On-page SEO Checklist

Berikut adalah On-page SEO checklist yang saya sendiri pakai untuk meranking berbagai website saya sendiri dan client saya.

Seluruh ranking factor dibawah ini akan terus kami update di halaman ini seiring dengan perkembangan Google update.

1. Keyword utama diletakkan sedepan mungkin di Title Tag

Letakkan keyword target Anda sedepan mungkin di title H1 tag membantu Anda dalam ranking lebih mudah di search engine.

Sedepan mungkin disini bukan berarti harus di paling depan, karena tetap perlu fleksibel dalam SEO, namun jika memungkinkan, maka diletakkan sedepan mungkin akan membantu Anda untuk ranking lebih cepat.

Study case: di moneysite saya pribadi, terdapat 1 keyword target yang sudah sangkut di page 4-5 cukup lama, saya geser posisi keyword targetnya di paling depan judul, lalu keesokan harinya langsung geser di page 2.

Contoh keyword target disini yaitu "Tiket Pesawat":

Yes: Tiket Pesawat Promo Online Murah

No: MauGo.com - Situs Cari Tiket Pesawat Promo Online

2. Title Page di H1 Tags

Judul Artikel - H1

Subjudul - H2

Sub subjudul - H3

Paragraph - P

Judul artikel dengan keyword target di H1 tags menjadi penting karena termasuk ranking factor yang powerful.

Satu-satunya cara bagi Google crawlers untuk memahami halaman website Anda adalah melalui apa yang terdapat di dalam HTML.

Website wordpress, secara default umumnya sudah membuat judul halaman menjadi H1 tags, namun untuk website custom (coding manual) maka perlu diperhatikan.

Study case: Saat melakukan SEO audit untuk website client kami, kami menemukan bahwa H1 Tagsnya kosong dan tidak berisi apapun termasuk keyword target, setelah kami isi dan update, langsung ranking di halaman 1 untuk long tail keywordnya.

3. Memakai Meta Description untuk Meningkatkan Click Through Rate (CTR) sebagai Goal Anda

Seperti meta keywords, meta description sudah tidak termasuk Google's ranking factor algorithm. Bagaimanapun, meta description mempengaruhi CTR, dimana CTR sendiri adalah ranking factor.

Triknnya adalah: Tulis deskripsi Anda secara jelas, persuasif, mendorong agar orang klik di link Anda dengan membuat orang merasa penasaran. Meta description yang optimal yaitu tidak lewat 160 karakter.

Contohnya: Tips mencari tiket pesawat murah ini dapat Anda pakai di SEMUA maskapai. Anda WAJIB cari tahu semua promo GRATIS...

Tips: Memakai "... " di akhir ini membuat orang penasaran untuk klik dan cari tahu apa promo yang gratis.

4. Masukkan Keyword Utama di URL

Keyword utama di URL termasuk ranking factor. Ini termasuk salah satu ranking factor yang penting di optimasi SEO onpage.

Yes: <https://www.traveloka.com/tiket-pesawat>

No: <https://www.traveloka.com/pesan-tiket-murah-online>

5. Panjang URL

Di SEO saat ini, struktur URL yang pendek dan rapi lebih disukai search engine.

Mengapa?

Ini berfungsi ke search engine crawlers karena...

- Memperjelas topik dari halaman Anda
- Menghemat waktu bagi search crawlers

6. Unique Content

Google terus mengembangkan berbagai algoritma termasuk Google Panda untuk mengurangi duplicate content di hasil pencarian mereka. Ini memastikan tidak ada konten yang sama dapat ranking dengan keyword yang sama sebanyak beberapa kali.

Jika Google mendeteksi terdapat konten yang *sama persis* di beberapa website yang berbeda, maka akan sulit untuk ranking di Google.

Begitupula hindari konten yang *sama persis* di dalam website Anda sendiri untuk menghindari duplication keyword issues.

7. Subheadings di H2 Tags

Memakai header tags dapat membantu Google untuk lebih memahami struktur dan topik yang Anda bahas di halaman Anda.

Tips: Masukkan long tail keyword / LSI keyword yg potensial untuk di ranking di H2 tags.

8. LSI Keywords Minimal Terdapat Satu Kali di Konten

LSI keywords membantu konten Anda untuk dapat ranking banyak keyword sekaligus dalam satu halaman.

Anda perlu sisipkan **minimal 1 kali** LSI keyword yang ingin Anda ranking di dalam konten Anda agar Google dapat memahami dan ranking keyword tersebut pada halaman Anda.

Dengan menyisipkan berbagai variasi LSI keywords di konten Anda, selain menjadi lebih relevan juga dapat boost traffic Anda dari LSI keyword tersebut.

9. Synonym Keywords

Dengan memakai sinonim keyword, maka akan memperluas tangkapan keyword dan traffic yang akan masuk ke artikel Anda.

Contohnya..

Kata kunci "**pesan tiket pesawat**" dan "**beli tiket pesawat**" memiliki makna yang sama, umumnya orang akan menaruh salah satu keyword saja di konten.

Namun kedua keyword memiliki search volume yang tinggi, contohnya jika hanya memakai keyword "pesan tiket pesawat", maka akan disayangkan karena melewatkan keyword "beli tiket pesawat".

Pesat tiket pesawat: 9.200 search/month

Beli tiket pesawat: 5.000 search/month

Caranya yaitu dengan menyisipkan sinonim keyword di dalam konten juga.

10. Keyword Density

Keyword density yaitu mengacu pada jumlah pengulangan sebuah keyword di dalam satu artikel.

Saya sendiri menetapkan keyword density sebesar 2-3%, tujuannya agar tetap natural untuk Google Panda.

Contoh perhitungan keyword density:

Artikel: 500 kata

Keyword density: $3\% * 500 \text{ kata} = 15 \text{ kali}$.

Untuk lebih mudah yaitu pengulangan 10-15 kali dari sebuah single keyword per artikel 500 kata.

Frasa: tiket pesawat

Single keyword: tiket, pesawat

Jadi perlu diperhatikan bahwa pengulangan 10-15 kali disini bukan untuk sebuah frasa, melainkan untuk sebuah single keyword.

11. Internal Linking

Internal link building termasuk salah satu strategi SEO yang paling banyak dipakai namun juga perlu diperhatikan.

Internal linking adalah link yang mengarah dari satu halaman (Page A) ke halaman relevan (Page B) lainnya.

Internal linking selain membantu Google untuk memahami lebih baik halaman Anda, juga membantu pembaca untuk lebih mudah untuk "explore" dan membaca topik lain yang bersangkutan.

12. Image Alt Tags

Gambar selain membantu pembaca untuk lebih memahami konten Anda, juga membantu search engine seperti Google untuk memahami konten Anda.

Namun kita perlu membantu Google untuk dapat membaca gambar yang dipakai, yaitu dengan menambah alt text di gambar Anda.

Anda dapat memakai LSI keywords di image alt text.

Yes: jual tiket pesawat online murah

No: IMG0182198

13. Mobile Responsive Website



Website dengan desain mobile friendly menjadi salah satu faktor utama yang penting di SEO saat ini.

Di tahun 2015, Google telah mengkonfirmasi perihal ini.

Mengapa? Karena website yang mobile friendly meningkatkan user experience dan menurunkan bounce rate.

Di di tahun 2018 Google juga melakukan update mobile first indexing.

14. Panjang konten

Long content tetap ranking lebih baik dibandingkan short content di study case kami.

Namun bukan berarti Anda perlu memaksakan konten Anda 1000 atau bahkan 2000 kata jika pembahasan artikelnya hanya perlu 500 kata.

Kita bisa melihat panjang konten yang "ideal" dari keyword target kita dengan menghitung "rata-rata" panjang konten dari 10 website yang telah berada di halaman 1 Google.

Mengapa dipilih yang page 1?

Karena itu yang di ranking oleh Google dan terbukti disukai Google.

Jika Anda ragu mau tulis berapa kata, kami sendiri langsung ambil 500-1000 kata keatas.

15. Freshness Content

Jadi, anda sudah selesai membuat website Anda. Lalu, Anda lanjut optimasi hingga maksimal dan langsung lanjut fokus di optimasi SEO offpage. Tidak secepat itu.

Anda mungkin pernah dengar mengenai Google Freshness Algorithm, Google ingin menyajikan konten yang paling informatif dan up-to-date di search engine mereka sesuai dengan keyword tertentu. Sehingga tidak heran jika Google lebih menyukai memberikan ranking yang lebih baik bagi website yang aktif posting fresh content.

Memiliki konten yang fresh dan up-to-date dapat meningkatkan ranking di Google, namun tidak berarti Anda wajib posting artikel setiap harinya.

Untuk Konten Baru

Posting satu artikel baru setiap bulannya sudah cukup. Tujuannya untuk memberitahu Google bahwa website Anda masih aktif dengan tetap publish konten baru untuk pembaca Anda. Share konten yang sudah Anda posting di social media website Anda (Facebook, Pinterest, Twitter dan sebagainya). Anda dapat share otomatis konten dari situs Anda ke social media dengan memakai IFTTT.com ataupun plugin Jetpack.

Hindari posting topik yang sama untuk artikel baru agar tidak terjadi "**duplicate topic**" bagi Google yang pada akhirnya mengakibatkan Google sulit menentukan halaman mana yang ingin di ranking.

Untuk Konten yang sudah ada

Untuk konten yang sudah ada, bisa di update kontennya satu bulan sekali sudah cukup. Tidak perlu banyak juga, paling tambah satu atau dua kalimat maupun gambar sudah termasuk cukup. Ini memberitahu Google bahwa halaman Anda sudah di update dengan konten yang baru dan pantas untuk ranking di SERP.

16. Wordpress SEO Friendly Setup

Di SEO saat ini, Wordpress memang yang paling banyak dipakai oleh webmaster. Namun default setting dari Wordpress memang belum SEO friendly. Oleh karena itu berikut saya rekomen beberapa plugin dan setting yang saya pakai untuk moneysite sendiri dan client kami.

I. Recommended Plugins

1. SEO Optimization Plugins:

- a. All-In-One SEO
- b. Yoast
2. Contact form 7 - plugin yang mudah dipakai dan simpel untuk membuat form kontak.
3. W3 Total Cache - plugin yang berfungsi untuk caching dan meningkatkan pagespeed dari website.
4. Landing page Builders Theme
 - a. Divi Elegant Theme
 - b. Avada Theme

II. Recommended Wordpress Settings

1. SEO Optimization Plugins Settings

- a. Di bagian belakang format Page title dan Post title, dihapus tambahan "- %BLOG_TITLE%". Hal ini agar title tag tidak terlalu panjang dan menghindari pengulangan kata kunci yang sama.
- b. Agar tidak terjadi duplicate content di website dan menghemat waktu crawl robot, silahkan di set noindex untuk halaman-halaman sebagai berikut:
 - Categories
 - Author
 - Date

- Archives
 - Search page
 - Tags
2. Settings - Discussion - Lalu hapus tiga kolom centang paling atas di bagian Default Article Settings.
Hal ini bertujuan supaya website Anda tidak di spam oleh comment.
 3. Settings - Permalink - Pilih Post Name
Membuat URL artikel agar lebih fleksibel dan rapi sesuai dengan keyword target.
 4. Hapus link credit dari tema wordpress di footer
Bisa memakai plugin "Remove Footer Credit" ataupun edit langsung dari menu Appearance > Editor > Footer.php.

Kesimpulan

Sebagai website owner, Anda dapat optimasi setiap halaman di website Anda dengan SEO onpage checklist ini agar menjadi maksimal dan lebih mudah ranking di Google.

Optimasi SEO Offpage (Link Building)

Untuk optimasi SEO offpage, Anda bisa melakukannya sendiri ataupun jika Anda tidak cukup waktu untuk terus mengikuti perkembangan algoritma dari Google, maka profesional SEO team kami bisa membantu Anda agar ranking dan traffic website Anda semakin maksimal.

Omni Rank tersedia empat SEO link building services, berikut adalah perbedaan fungsi dan fiturnya di halaman selanjutnya.

Powerful Basic Packages



SEO Galaxy V3 cocok untuk meningkatkan Authority Domain. Optimasi: Brand Keywords berupa nama domain.
Contoh:
URL: <https://detik.com>
Keyword: Detik.com, Detik, detik.com



Hero SEO VII cocok untuk meningkatkan ranking di Google. Optimasi: Keyword target berupa long tail keywords.
Contoh:
URL: <https://detik.com>
Keyword: situs berita online, situs berita online terpercaya

SEO Galaxy Evolution V3

Sales page → <https://ads.id/forums/index.php?threads/%E2%AD%90%E2%AD%90-all-new-seo-galaxy-evolution-v3-the-real-seo-game-changer-in-2020-free-seo-audit-report%E2%AD%90%E2%AD%90.214009/>

Hero SEO Divine VII

Sales page → <https://ads.id/forums/index.php?threads/hello-2020-%E2%AD%90%E2%AD%90-hero-seo-divine-vii-%E2%AD%90%E2%AD%90-surefire-rank-method-with-28-powerful-link-building-chapters%E2%AD%90%E2%AD%90.286112/>

Advanced PBN Packages

SUPERNOVA X

Supernova X PBN yaitu jasa post ke PBN network kami, cocok untuk meningkatkan ranking di Google.

Optimasi: High competition keyword.

Contoh:

URL: <http://detik.com>

Keyword: berita online, portal berita

 **OMNI**
SEO RANK

Omni PBN yaitu jasa pembuatan PBN, cocok untuk meningkatkan ranking di Google.


Optimasi: High competition keyword.

Contoh:

URL: <http://detik.com>

Keyword: berita online, portal berita

www.omnirank.id

 @omnirank

Supernova X PBN

Sales page → <https://ads.id/forums/index.php?threads/%E2%AD%90%E2%AD%90-supernova-seo-x-2020-%E2%AD%90%E2%AD%90-unleashed-the-true-power-of-homepage-pbn-links%E2%AD%90%E2%AD%90.245467/>

Omni PBN II → <https://ads.id/forums/index.php?threads/%E2%98%85%E2%98%85-omni-seo-rank-ii-2020-%E2%98%85%E2%98%85-top-notch-pbn-with-exceptional-powerful-links%E2%98%85%E2%98%85.342430/>

See you in page 1,

Calvin